

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Industri Songkok di Kota Gresik yang berada di 3 (tiga) kecamatan yaitu kecamatan Sidayu, Manyar dan Kebungson.

Adapun teknik pengambilan sampel sebagai penentuan obyek penelitian yaitu dengan menggunakan *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2012: 118) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana dengan cara undian.

#### 3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Ghony dan Almanshur (2012:25) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara

mengumpulkan, mengelola kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai obyek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana dampak perlakuan PP No.46 pada besarnya pajak penghasilan UMKM industri songkok, apakah berlakunya peraturan pemerintah No. 46 terbaru ini dapat menghasilkan jumlah pajak terutang yang lebih kecil atau sebaliknya. Kemudian hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan masukan atau pun pertimbangan untuk perusahaan.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah data keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 3 (tiga) UMKM industri songkok yaitu songkok Baitullah, Mitra dan Ulama. Peneliti memilih 3 (tiga) UMKM songkok tersebut sebagai objek peneliti dikarenakan usaha ini termasuk Wajib Pajak yang memiliki omset kurang dari Rp. 4.800.000.000,00, sehingga memenuhi untuk diberlakukannya peraturan terbaru ini. Selain itu, munculnya Peraturan Pemerintah No.46 ini mungkin bisa dijadikan solusi bagi UMKM industri songkok dalam menentukan besarnya pajak yang terutang dengan mengetahui dampak diberlakukannya peraturan pemerintah yang bersifat final ini.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2012: 402) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan:

1. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Untuk mendapatkan data primer bisa dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab.
2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu seperti data keuangan UMKM.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapat data yang diperlukan.
2. Wawancara, yaitu peneliti melakukan kegiatan tanya-jawab dengan pihak yang dianggap mengetahui informasi yang dibutuhkan.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa dokumen dan catatan perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini.

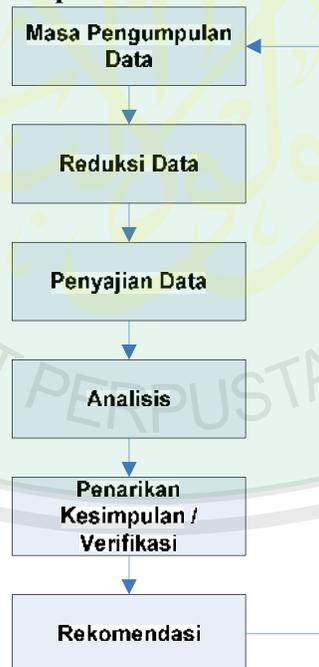
### **3.6 Model Analisis Data**

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini yaitu menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data yang telah dilakukan, baik data primer maupun sekunder dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, difahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu, metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012: 428)

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012: 430), bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam Analisis Data**



*Reduksi Data*, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

*Penyajian Data*, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif..

*Penarikan kesimpulan atau verifikasi*, penarikan kesimpulan, dalam pandangan Miles dan Huberman, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan memakan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif,” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.